

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil perhitungan data yang di peroleh melalui pre-test dan post-test menunjukkan bahwa media puzzle braille memunculkan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Terjadi peningkatan pada kemampuan perabaan dan penyebutan huruf vokal dan konsonan sebanyak 33%, peningkatan kemampuan perabaan dan penyebutan suku kata sebanyak 52%, dan peningkatan kemampuan terbesar yaitu pada perabaan dan penyebutan kata sebanyak 118%. Subjek yang memperoleh peningkatan terbesar adalah subjek HD. Subjek HD memperoleh skor 7 pada pre-test yaitu sebelum diberikannya penggunaan media puzzle braille kemudian mendapatkan skor 55 pada post-test sehingga jumlah skor peningkatan sebanyak 48, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang besar dari penggunaan media puzzle braille terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra pada keterampilan perabaan dan penyebutan huruf vokal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, d, k, l, m, p, s, t., terdapat pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra pada keterampilan perabaan dan penyebutan suku kata yang tersusun dari huruf konsonan dan huruf vokal yang telah ditentukan diantaranya suku kata b-u, d-e, l-a, m-o, k-e, p-l, s-a, dan t-i. Dan terdapat pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra pada keterampilan perabaan dan penyebutan kata yang tersusun dari huruf konsonan dan huruf vokal yang telah ditentukan diantaranya kata lalu, pipi, bola, dadu, mimi, kaki, dan satu.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Pembelajaran menggunakan media puzzle braille dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan bagi peserta didik tunanetra kelas V SDLB SLBN Ciamis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan referensi mengenai pemahaman kemampuan membaca permulaan braille pada

peserta didik tunanetra. Selain itu, media puzzle braille dapat menjadi salah satu media yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga dapat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan braille pada semua aspek diantaranya perabaan dan penyebutan huruf, suku kata dan kata.

Secara praktis penelitian ini memberikan gambaran jelas adanya pengaruh yang besar dari penggunaan media puzzle braille terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra. Sehingga dapat menjadi landasan bagi pembaca untuk memilih media ini sebagai media pembelajaran membaca bagi peserta didik tunanetra.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dari penelitian ini, diantaranya:

5.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memilih media puzzle braille sebagai alternative media pembelajaran membaca khususnya untuk peserta didik yang mengalami keterhambatan dalam membaca permulaan. Selain itu guru diharapkan dalam menciptakan media lainnya yang menarik sesuai kondisi dan kebutuhan setiap peserta didik tunanetra dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk kemampuan membaca permulaan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai permasalahan serupa yaitu tentang media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca. Karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penggunaan media puzzle braille ini pada satuan pendidikan yang lebih tinggi atau pada satuan pendidikan yang lebih rendah juga pada tahap selanjutnya dari membaca permulaan, hal tersebut agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan simpulan-simpulan lain seperti apakah media puzzle braille ini akan juga

berpengaruh juga untuk kemampuan membaca pemahaman dan lainnya.